

**PERSEPSI DAN MITIGASI PENGELOLA WISATA ALAM CURUG  
CIPEUTEUY DI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI (TNGC)  
DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

**INTISARI**

Mufaiz Fasyah Mursyid<sup>1</sup>  
Prasetyo Nugroho<sup>2</sup>

Kegiatan wisata alam di Taman Nasional sangat rentan terhadap guncangan seperti COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi risiko pengelola terhadap COVID-19 dan mengidentifikasi strategi mitigasi dalam menghadapi COVID-19 di Curug Cipeuteuy. Curug Cipeuteuy berada di SPTN II Majalengka zona pemanfaatan TNGC, merupakan wisata alam favorit. Instrumen yang digunakan adalah 2 jenis kuesioner metode wawancara dengan *face to face* melalui wawancara terstruktur kuesioner skala *Likert* dan *in-depth interview*. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Risiko COVID-19 dengan Sikap Penyambutan, Kedekatan Emosional, Dukungan Wisata, dan Protokol Kesehatan berkorelasi cukup berturut-turut 0,329\*\*; 0,248\*; 0,351\*\*; dan 0,232\*, sementara Persepsi Risiko COVID-19 dengan Interaksi Sosial berkorelasi lemah (0,028). Strategi mitigasi wisata alam Curug Cipeuteuy dalam menghadapi COVID-19 terbagi atas (1) Mitigasi struktural meliputi Pembangunan fisik posko pemantauan COVID-19 dan fasilitas protokol kesehatan; rekayasa administrasi dan teknis; pembuatan poster himbauan preventif terkait COVID-19 dan bencana alam serta petunjuk jalur evakuasi, dan (2) Mitigasi nonstruktural meliputi: pembuatan kebijakan peraturan pelaksanaan wisata alam *fase new normal* dari BTNGC dan PEMDA Majalengka, promosi wisata sertifikasi CHSE, sosialisasi pemantauan kesehatan pengelola.

Kata kunci: Wisata alam. TNGC, COVID-19, Persepsi dan Mitigasi

<sup>1</sup> Mahasiswa Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

**PERCEPTIONS AND MITIGATION OF NATURAL TOURISM  
MANAGEMENT OF CURUG CIPEUTEUY IN GUNUNG CIREMAI  
NATIONAL PARK (TNGC) RESOLVE THE COVID-19 PANDEMIC**

**ABSTRACT**

Mufaiz Fasyah Mursyid<sup>1</sup>  
Prasetyo Nugroho<sup>2</sup>

Natural tourism activities in National Parks are very vulnerable to shocks such as COVID-19. This study aims to determine the perception of tourism managers and identify mitigation in dealing with COVID-19 at Curug Cipeuteuy. Curug Cipeuteuy located in SPTN II Majalengka utilization zone TNGC which is a favorite nature tourism. The instruments used are 2 types of questionnaires with face-to-face interview method through structured interviews Likert scale questionnaires and in-depth interviews. Data analysis used Spearman rank correlation test and descriptive. The results of the study show that COVID-19 Risk Perception with Welcoming Attitude, Emotional Closeness, Tourism Support, and Health Protocols are quite correlated successively. 0.329\*\*; 0.248\*; 0.351\*\*; and 0.232\*, while COVID-19 Risk Perception with Social Interaction is weakly correlated (0.028). Mitigation strategies for the natural tourism of Cipeuteuy Waterfall in dealing with COVID-19 are divided into (1) Structural mitigation including the physical construction of COVID-19 monitoring posts and health protocol facilities; administrative and technical engineering; making posters of preventive appeals related to COVID-19 and natural disasters as well as instructions for evacuation routes, and (2) non-structural mitigation including: making regulations for implementing new normal phases of natural tourism from BTNGC and the Majalengka Regional Government, promoting CHSE certification tourism, socializing management's health monitoring.

**Keywords:** Nature tourism. TNGC, COVID-19, Perception and Mitigation.

<sup>1</sup> Student of the Forest Management Vocational College Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer of the Forest Management Vocational College Gadjah Mada University